

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Instrumen

1. Validitas

Butir soal no-1

Koefisienan pada setiap butir soal dapat ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.243 - (17.339)}{\sqrt{\{30.17 - (17)^2\} \cdot \{30.4561 - (339)^2\}}} \\
 &= 0,6
 \end{aligned}$$

Nilai uji signifikansi korelasi diketahui dengan menggunakan rumus uji t test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,6 \sqrt{\frac{30-2}{1-0,6^2}} \\
 &= 3,96
 \end{aligned}$$

Nilai t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$ dalam tabel distribusi t-student di lampiran Tabel distribusi t didapat sebesar 1,7. nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 3.96 > 1,7$. maka butir soal no-1 adalah valid.

Butir soal no-2

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.191 - (13.339)}{\sqrt{\{30.13 - (13)^2\} \cdot \{30.4561 - (339)^2\}}} \\
 &= 0,6
 \end{aligned}$$

Nilai uji signifikansi korelasi diketahui dengan menggunakan rumus uji t test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,6 \sqrt{\frac{30-2}{1-0,6^2}} \\
 &= 3,96
 \end{aligned}$$

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,96 > 1,7$. maka butir soal no-2 adalah valid. Hasil analisis validitas pada setiap butir soal ditunjukkan pada tabel uji validitas, untuk menentukan validitas setiap butir soal langkahnya sama dengan menentukan validitas pada butir soal no-1 dan butir soal no-2.

2. Reliabilitas

Untuk mengetahui pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, dengan langkah perhitungan sebagai berikut.

- Menghitung harga varians tiap item dengan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Varians butir soal no-1

$$\begin{aligned}\sigma_i^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{17 - \frac{(289)}{30}}{30} \\ &= 0,245\end{aligned}$$

Untuk menghitung varians butir soal no-2 dan seterusnya dapat dilakukan dengan langkah yang sama seperti menghitung harga varians butir soal no-1.

- Menghitung harga varians total dengan rumus :

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{4561 - \frac{(339)^2}{30}}{30} \\ &= 24,343\end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan rumus alpha. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{4,631}{24,343} \right] \\ &= 0,85\end{aligned}$$

Harga r_{11} diinterpretasikan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dan menunjukkan tingkat korelasi yang sangat tinggi.

3. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran pada setiap item dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Butir soal no-1

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$= \frac{17}{30}$$

$$= 0,56 \text{ (Sedang)}$$

Butir soal no-2

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$= \frac{13}{30}$$

$$= 0,43 \text{ (Sedang)}$$

Tingkat kesukaran pada butir soal berikutnya sama dengan menentukan tingkat kesukaran pada butir soal no-1 dan butir soal no-2.

4. Daya Pembeda

Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda pada setiap butir soal adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Langkah-langkah uji daya pembeda instrumen tes adalah sebagai berikut.

1. Menyusun skor yang paling tinggi hingga skor yang paling rendah.
2. Menentukan jumlah kelompok atas dan jumlah kelompok bawah. Untuk jumlah kelompok atas dan jumlah kelompok bawah diambil 27% dari seluruh jumlah siswa.

- jumlah kelompok atas $JA = \frac{30 \times 27}{100} = 8,1$ (diambil 8) maka kelompok atas diambil sembilan orang yang memperoleh skor paling tinggi.

- jumlah kelompok bawah $JB = \frac{30 \times 27}{100} = 8,1$ (diambil 8) maka kelompok bawah diambil sembilan orang yang memperoleh skor paling rendah.

3. Menghitung jumlah jawaban benar pada setiap butir soal untuk kelompok atas dan kelompok bawah.

Butir soal no-1

$$D = \frac{8}{8} - \frac{0}{8}$$

$$= 0.5 \text{ (Baik)}$$

Butir soal no-2

$$D = \frac{5}{8} - \frac{1}{8}$$

$$= 1 \text{ (Baik Sekali)}$$

Perhitungan daya pembeda pada butir soal berikutnya, sama dengan menentukan daya pembeda pada butir soal no-1 dan butir soal no-2. Kriteria daya pembeda pada setiap butir soal dapat dilihat pada tabel uji daya pembeda.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1	Valid	r = 0,85 (Sangat Tinggi)	Sedang	Baik	Dipakai
2	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
3	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
4	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
5	Valid		Sukar	Baik	Dipakai
6	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
7	Valid		Mudah	Baik	Dipakai
8	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
9	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
10	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
11	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
12	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
13	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
14	Valid		Mudah	Baik	Dipakai
15	Valid		Sukar	Baik	Dipakai
16	Valid		Sukar	Baik	Dipakai
17	Valid		Sukar	Baik	Dipakai
18	Valid		Sukar	Baik	Dipakai
19	Valid		Sukar	Cukup	Dipakai
20	Valid		Sukar	Baik	Dipakai

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengujian, instrumen tes di aplikasikan ke dalam pretes dan posttes. Hasil dari pretes dan postes tersebut diolah kembali untuk dilakukan pengujian hipotesis.

1. Pengolahan Data Pretes

Hasil pretes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam tabel persiapan.

Tab 4.2 Tabel Persiapan Pretes

No	X	Y	x	y	x^2	y^2
1	80	80	26	26,8	676	718,24
2	80	80	26	26,8	676	718,24
3	80	75	26	21,8	676	475,24
4	75	75	21	21,8	441	475,24
5	75	75	21	21,8	441	475,24
6	70	75	16	21,8	256	475,24
7	70	70	16	16,8	256	282,24
8	70	70	16	16,8	256	282,24
9	70	70	16	16,8	256	282,24
10	70	65	16	11,8	256	139,24
11	65	65	11	11,8	121	139,24
12	65	65	11	11,8	121	139,24
13	65	65	11	11,8	121	139,24
14	60	60	6	6,8	36	46,24
15	60	55	6	1,8	36	3,24
16	60	55	6	1,8	36	3,24
17	55	55	1	1,8	1	3,24
18	55	55	1	1,8	1	3,24
19	50	50	-4	-3,2	16	10,24
20	40	50	-14	-3,2	196	10,24
21	40	45	-14	-8,2	196	67,24
22	40	40	-14	-13,2	196	174,24
23	40	35	-14	-18,2	196	331,24
24	35	30	-19	-23,2	361	538,24
25	30	30	-24	-23,2	576	538,24
26	30	25	-24	-28,2	576	795,24
27	25	20	-29	-33,2	841	1102,24
28	25	20	-29	-33,2	841	1102,24
29	20	20	-34	-33,2	1156	1102,24
30	20	20	-34	-33,2	1156	1102,24
Σ	1620	1595	0	0	10970	11674,2
M	54	53,2				

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilakukan pengolahan data melalui langkah-langkah berikut ini

a. Mencari mean variabel x

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{1620}{30}$$

$$= 54$$

Jadi mean dari variabel x adalah 54

b. Mencari mean variabel y

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_y = \frac{1595}{30}$$

$$= 53,2$$

Jadi mean dari variabel y adalah 53,2

c. Mencari standar deviasi variabel x

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$Sdx = \sqrt{\frac{10970}{30}}$$

$$= \frac{104,74}{30}$$

$$= 3,5$$

Maka standar deviasi dari variabel x adalah 3,5

d. Mencari Standar deviasi variabel y

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{11674,2}{30}}$$

$$= \frac{108,05}{30}$$

$$= 3,6$$

Maka standar deviasi dari variabel x adalah 3,6

e. Mencari standar error mean variabel x

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_x = \frac{3,5}{\sqrt{30 - 1}}$$

$$SEM_x = \frac{3,5}{5,39}$$

$$= 0,65$$

f. Mencari standar error mean variabel y

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{3,6}{\sqrt{30 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{3,6}{5,39}$$

$$= 0,67$$

g. Mencari standar error perbedaan mean x dan y

$$\begin{aligned}
 SEM_{xy} &= \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2} \\
 &= \sqrt{0,65^2 + 0,67^2} \\
 &= \sqrt{0,4225 + 0,4489} \\
 &= \sqrt{0,8714} \\
 &= 0,93
 \end{aligned}$$

Dari pengolahan data di atas, maka dapat disimpulkan melalui tabel berikut ini

Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Data Pretes

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	54	53,2
Standar deviasi	3,5	3,6
Standar error	0,65	0,67
Standar errorr perbedaan mean x dan y	0,93	0,93

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar mahasiswa kelas eksperimen dengan rata-rata 54 adalah kurang sekali. Hal yang sama juga terjadi pada kelas kontrol dengan rata-rata yang tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen adalah 53,2 yang berarti kemampuan dasar mahasiswanya sangat kurang.

Tabel 4.4 Penafsiran Nilai Standar UPI

Angka	Keterangan
36-45	Gagal
46-55	Kurang sekali
56-65	Kurang
66-75	Cukup
76-86	Baik
86-100	Baik sekali

h. Mencari nilai t hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

$$t_o = \frac{54 - 53,2}{0,93}$$

$$t_o = \frac{0,8}{0,93}$$

$$= 0,86$$

i. Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung

Hk: Metode *mind mapping* tidak berpengaruh secara signifikan di dalam pembelajaran *nihonjijo*.

Keputusan di atas diambil berdasarkan:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ Hk diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ Hk ditolak

j. Mencari signifikansi dengan derajat kebebasan

$$\begin{aligned} db &= (N_1 + N_2) - 1 \\ &= (30 + 30) - 1 \\ &= 59 \end{aligned}$$

k. Memberikan interpretasi dengan melihat *t* tabel

Berdasarkan derajat kebebasan sebesar 30, maka harga kritik 't' (t_t) dapat ditentukan melalui *t* tabel sebagai berikut:

- t_t pada taraf signifikan 1% = 2,68
- t_t pada taraf signifikan 5% = 2,01

Karena $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,86 < 2,01$ maka H_k diterima sedangkan H_o ditolak.

Hal ini berarti bahwa jika metode *mind mapping* tidak diterapkan dalam pembelajaran *nihonjijo* maka pengetahuan dan kemampuan mahasiswa terhadap *nihonjijo* tidak akan meningkat.

2. Pengolahan Data Postes

Berikut ini adalah tabel persiapan hasil postes kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mind mapping* dan hasil postes kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Tabel 4.5 Tabel Persiapan Postes

No	X	Y	x	y	x ²	y ²
1	95	90	15,33	23,3	235,0089	542,89
2	95	85	15,33	18,3	235,0089	334,89
3	95	85	15,33	18,3	235,0089	334,89
4	90	85	10,33	18,3	106,7089	334,89
5	90	80	10,33	13,3	106,7089	176,89
6	90	80	10,33	13,3	106,7089	176,89
7	90	80	10,33	13,3	106,7089	176,89
8	90	80	10,33	13,3	106,7089	176,89
9	90	75	10,33	8,3	106,7089	68,89
10	90	75	10,33	8,3	106,7089	68,89
11	90	75	10,33	8,3	106,7089	68,89
12	90	70	10,33	3,3	106,7089	10,89
13	85	70	5,33	3,3	28,4089	10,89
14	85	65	5,33	-1,7	28,4089	2,89
15	80	65	0,33	-1,7	0,1089	2,89
16	75	65	-4,67	-1,7	21,8089	2,89
17	75	65	-4,67	-1,7	21,8089	2,89
18	75	65	-4,67	-1,7	21,8089	2,89
19	75	60	-4,67	-6,7	21,8089	44,89
20	75	60	-4,67	-6,7	21,8089	44,89
21	70	55	-9,67	-11,7	93,5089	136,89
22	70	55	-9,67	-11,7	93,5089	136,89
23	70	55	-9,67	-11,7	93,5089	136,89
24	70	55	-9,67	-11,7	93,5089	136,89
25	65	55	-14,67	-11,7	215,2089	136,89
26	65	50	-14,67	-16,7	215,2089	278,89
27	65	50	-14,67	-16,7	215,2089	278,89
28	65	50	-14,67	-16,7	215,2089	278,89
29	65	50	-14,67	-16,7	215,2089	278,89
30	65	50	-14,67	-16,7	215,2089	278,89
Σ	2390	2000	0	0	3496,667	4666,7
M	79,67	66,7				

- a. Mencari mean variabel x

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{2390}{30}$$

$$= 79,67$$

Jadi mean dari variabel x adalah 79,67

- b. Mencari mean variabel y

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_y = \frac{2000}{30}$$

$$= 66,7$$

Jadi mean dari variabel y adalah 66,7

- c. Mencari standar deviasi variabel x

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$Sdx = \sqrt{\frac{3496.667}{30}}$$

$$= \frac{59,13}{30}$$

$$= 1,971$$

Maka standar deviasi dari variabel x adalah 1,971

- d. Mencari Standar deviasi variabel y

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
 S_{dy} &= \sqrt{\frac{4666,7}{30}} \\
 &= \frac{68,3}{30} \\
 &= 2,28
 \end{aligned}$$

Maka standar deviasi dari variabel x adalah 2,28

e. Mencari standar error mean variabel x

$$\begin{aligned}
 SEM_x &= \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \\
 SEM_x &= \frac{1,971}{\sqrt{30 - 1}} \\
 SEM_x &= \frac{1,971}{5,39} \\
 &= 0,37
 \end{aligned}$$

f. Mencari standar error mean variabel y

$$\begin{aligned}
 SEM_y &= \frac{Sd_y}{\sqrt{N - 1}} \\
 SEM_y &= \frac{2,28}{\sqrt{30 - 1}} \\
 SEM_y &= \frac{2,28}{5,39} \\
 &= 0,42
 \end{aligned}$$

g. Mencari standar error perbedaan mean x dan y

$$\begin{aligned}
 SEM_{xy} &= \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2} \\
 &= \sqrt{0,37^2 + 0,42^2}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,1369 + 0,1764}$$

$$= \sqrt{0,3133}$$

$$= 0,56$$

Dari pengolahan data di atas, maka dapat disimpulkan melalui tabel berikut ini

Tabel 4.6 Hasil Pengolahan Data Postes

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	79,67	66,7
Standar deviasi	1,971	2,28
Standar error	0,37	0,42
Standar errorr perbedaan mean x dan y	0,56	0,56

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar mahasiswa kelas eksperimen dengan rata-rata 79,67 adalah Baik. Sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 66,7 yang berarti bahwa kemampuan dasar mahasiswa kelas kontrol adalah kurang.

Tabel 4.7 Penafsiran Nilai Standar UPI

Angka	Keterangan
36-45	Gagal
46-55	Kurang sekali
56-65	Kurang
66-75	Cukup
76-86	Baik
86-100	Baik sekali

h. Mencari nilai t hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

$$t_o = \frac{79,67 - 66,7}{0,56}$$

$$t_o = \frac{12,97}{0,56}$$

$$= 23,16$$

i. Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung

Hk: Ada pengaruh metode *mind mapping* yang signifikan terhadap pembelajaran *nihonjijo*.

Keputusan di atas diambil berdasarkan:

t hitung $>$ t tabel Hk diterima

t hitung $<$ t tabel Hk ditolak

j. Mencari signifikansi dengan derajat kebebasan

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

$$= (30 + 30) - 1$$

$$= 59$$

k. Memberikan interpretasi dengan melihat t tabel

Berdasarkan derajat kebebasan sebesar 30, maka harga kritik 't' (t_t) dapat ditentukan melalui *tabel t* sebagai berikut:

- t_t pada taraf signifikan 1% = 2,68
- t_t pada taraf signifikan 5% = 2,01

Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = 23,16 < 2,01$ maka H_k diterima sedangkan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa jika metode *mind mapping* diterapkan dalam pembelajaran *nihonjijo* maka pengetahuan dan kemampuan mahasiswa terhadap *nihonjijo* akan meningkat.

1. Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Untuk menentukan tingkat efektivitas pembelajaran, terlebih dahulu dicari gain yang dinormalisir (normalized gain) dari data pretes dan postes. Rumusnya adalah:

$$[g] = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan:

[g] = Normalized gain

T_1 = Pretes

T_2 = Posttes

S_m = Nilai Maksimal

Tabel 4.8 Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

KELAS EKSPERIMEN					KELAS KONTROL				
No	Responden	T1	T2	g	No	Responden	T1	T2	g
1	A1	80	95	0,75	1	B1	80	90	0,5
2	A2	80	95	0,75	2	B2	80	85	0,25
3	A3	80	95	0,75	3	B3	75	85	0,4
4	A4	75	90	0,6	4	B4	75	85	0,4
5	A5	75	90	0,6	5	B5	75	80	0,2
6	A6	70	90	0,67	6	B6	75	80	0,2
7	A7	70	90	0,67	7	B7	70	80	0,33
8	A8	70	90	0,67	8	B8	70	80	0,33
9	A9	70	90	0,67	9	B9	70	75	0,16
10	A10	70	90	0,67	10	B10	65	75	0,28
11	A11	65	90	0,71	11	B11	65	75	0,28
12	A12	65	90	0,71	12	B12	65	70	0,14
13	A13	65	85	0,57	13	B13	65	70	0,14
14	A14	60	85	0,63	14	B14	60	65	0,125
15	A15	60	80	0,5	15	B15	55	65	0,22
16	A16	60	75	0,38	16	B16	55	65	0,22
17	A17	55	75	0,44	17	B17	55	65	0,22
18	A18	55	75	0,44	18	B18	55	65	0,22
19	A19	50	75	0,5	19	B19	50	60	0,2
20	A20	40	75	0,58	20	B20	50	60	0,2
21	A21	40	70	0,5	21	B21	45	55	0,18
22	A22	40	70	0,5	22	B22	40	55	0,25
23	A23	40	70	0,5	23	B23	35	55	0,31
24	A24	35	70	0,54	24	B24	30	55	0,36
25	A25	30	65	0,5	25	B25	30	55	0,36
26	A26	30	65	0,5	26	B26	25	50	0,33
27	A27	25	65	0,53	27	B27	20	50	0,43
28	A28	25	65	0,53	28	B28	20	50	0,43
29	A29	20	65	0,56	29	B29	20	50	0,43
30	A30	20	65	0,56	30	B30	20	50	0,43
31	Jumlah			17,48	31	Jumlah			8,525
32	Rata-rata			0,59	32	Rata-rata			0,28

Hasil perhitungan normalisasi gain diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria efektivitas pembelajaran menggunakan pembagian kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang Normalized Gain	Kriteria Efektivitas
0,71 - 1,00	Sangat efektif
0,41 - 0,70	Efektif
0,01 - 0,40	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel penghitungan normalisasi gain, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata normalisasi gain kelas eksperimen mencapai 0,59 dan termasuk ke dalam kategori efektif. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata normalisasi gain sebesar 0.28 dan termasuk ke dalam kategori kurang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

3. Pengolahan Data Angket

Angket diberikan kepada responden yang menjadi kelas eksperimen. Setelah dijawab oleh responden, selanjutnya dilakukan pengolahan data angket.

Pertanyaan 1: *Apaka anda menyukai kebudayaan Jepang?*

Tabel 4.10 Jawaban pertanyaan angket 1

Alternatif jawaban	F	%
Ya	26	86.7
Tidak	3	10
Tidak menjawab	1	3.3
Jumlah	30	100

Penafsiran

Hampir semua responden menjawab ya, yaitu sekitar 86.7% sedangkan responden lain menjawab tidak dengan persentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden menyukai kebudayaan Jepang.

Pertanyaan 2: *Sebelumnya anda pernah mempelajari nihonjijo?*

Tabel 4.11 Jawaban pertanyaan angket 2

Alternatif jawaban	F	%
Ya	8	26.7
Tidak	21	70
Tidak menjawab	1	3.3
Jumlah	30	100

Penafsiran

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sebanyak 8 orang (26.7%) menjawab ya dan 21 orang (70%) menjawab tidak. Hal ini berarti bahwa hampir

semua responden belum pernah mempelajari *nihonjijo* sebelumnya dan hanya 8 orang yang telah mempelajarinya.

Pertanyaan 3: Apakah anda memahami materi *nihonjijo* yang telah diberikan?

]Tabel 4.12 Jawaban pertanyaan angket 3

Alternatif jawaban	F	%
Ya	22	73.3
Tidak	7	23.3
Tidak menjawab	1	3.3
Jumlah	30	100

Penafsiran

Sekitar 73.3% responden menjawab ya dan sisanya yaitu 23.3 % responden menjawab tidak. Hal ini dapat menunjukkan bahwa hampir semua responden memahami materi yang telah diberikan tetapi 7 orang lainnya tidak memahami materi *nihonjijo* yang telah diberikan.

Pertanyaan 4: Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari *nihonjijo*?

Tabel 4.13 Jawaban pertanyaan angket 4

Alternatif jawaban	F	%
Ya	18	60
Tidak	10	33.3
Tidak menjawab	2	6.7
Jumlah	30	100

Penafsiran:

Lebih dari setengah responden menjawab ya, yaitu sekitar 60% dan 33.3% responden menjawab tidak. Dari perhitungan tersebut, dapat dijelaskan bahwa hampir setengah responden mengalami kesulitan dalam mempelajari materi nihonjjo.

Pertanyaan 5: Apakah anda mengetahui metode mind mapping?**Tabel 4.14 Jawaban pertanyaan angket 5**

Alternatif jawaban	F	%
Ya	14	46.7
Tidak	12	40
Tidak menjawab	4	13.3
Jumlah	30	100

Penafsiran:

Setengah responden menjawab ya, yaitu sekitar 46.7%, sedangkan sisanya hampir setengah responden atau sekitar 40% memilih tidak sebagai jawabannya. Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa hampir setengah dari responden tidak mengetahui metode mind mapping.

Pertanyaan 6: Apakah anda pernah menggunakan metode mind mapping?**Tabel 4.15 Jawaban pertanyaan angket 6**

Alternatif jawaban	F	%
Ya	9	30
Tidak	20	66.7
Tidak menjawab	1	3.3
Jumlah	30	100

Penafsiran:

Sekitar 30% persen responden menjawab ya dan 66.7% responden menjawab tidak. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden pernah menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran.

Pertanyaan 7: Apakah anda dapat memahami materi yang diberikan dengan menggunakan metode mind mapping?

Tabel 4.16 Jawaban pertanyaan angket 7

Alternatif jawaban	F	%
Ya	22	73.3
Tidak	7	23.3
Tidak menjawab	1	3.3
Jumlah	30	100

Penafsiran:

Lebih dari setengah responden memilih ya sebagai jawabannya (73.3%) dan sisanya memilih tidak (23.3%). Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dapat memahami materi yang menggunakan mind mapping sebagai metodenya dan 7 orang lainnya tidak dapat memahami materi nihonjijo yang diberikan.

Pertanyaan 8: Apakah metode mind mapping efektif digunakan pada mata kuliah nihonjijo?

Tabel 4.17 Jawaban pertanyaan angket 8

Alternatif jawaban	F	%
Ya	22	73.3
Tidak	8	26.7
Jumlah	30	100

Penafsiran:

Sebanyak 73.3% responden memilih ya dan 26.7% responden memilih tidak sebagai jawabannya. Dari tabel di atas dapat di tafsirkan bahwa 22 responden setuju bahwa metode mind mapping efektif digunakan pada mata kuliah nihonjijo dan 8 orang lainnya berpendapat bahwa metode mind mapping tidak efektif dalam pembelajaran nihonjijo.

Pertanyaan 9: Apakah metode mind mapping dapat digunakan pada mata kuliah nihonjijo?

Tabel 4.18 Jawaban pertanyaan angket 9

Alternatif jawaban	F	%
Ya	26	86.7
Tidak	3	10
Tidak menjawab	1	3.3
Jumlah	30	100

Penafsiran:

Hanya 3 orang yang menjawab ya, yaitu sekitar 86.7% sedangkan responden lainnya menjawab tidak. Hal ini dapat menunjukkan bahwa hampir semua responden beranggapan bahwa metode mind mapping dapat digunakan

pada mata kuliah *nihonjijo* dan sisanya sekitar 10% responden tidak menyetujui bahwa metode mind mapping dapat digunakan.

Pertanyaan 10: Bagaimana pendapat anda mengenai metode mind mapping?

Tabel 4.19 Jawaban pertanyaan angket 10

Jawaban	F	%
Mempermudah dalam mengingat pelajaran karena ada gambar sehingga lebih singkat	8	26.7
Efektif dan efisien dalam belajar	7	23.3
Sangat menarik karena mudah dimengerti	7	23.3
Susah dimengerti karena terlalu banyak cabangnya	4	13.3
Cukup baik karena materi sudah terkonsep	2	6.7
Tidak menjawab	2	6.7
Jumlah	30	100

Sebanyak 26,7% mahasiswa berpendapat bahwa metode *mind mapping* dapat membantu dalam belajar dan mempermudah mengingat pelajaran karena menggunakan gambar. 23,3% mahasiswa berpendapat bahwa metode *mind mapping* efektif dan efisien digunakan dalam belajar serta metode *mind mapping* sangat menarik digunakan dalam belajar karena mempermudah dalam memahami pelajaran. Selain itu, sebanyak 13,3% mahasiswa berpendapat bahwa metode *mind mapping* merupakan metode yang susah dimengerti karena terlalu banyak menggunakan cabang. Dan sebanyak 6,7% mahasiswa berpendapat bahwa metode *mind mapping* cukup baik karena materi yang dipelajari terkonsep dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa beranggapan positif terhadap metode *mind mapping* dan hanya 4 orang yang beranggapan bahwa metode *mind mapping* tidak praktis karena memiliki banyak cabang.

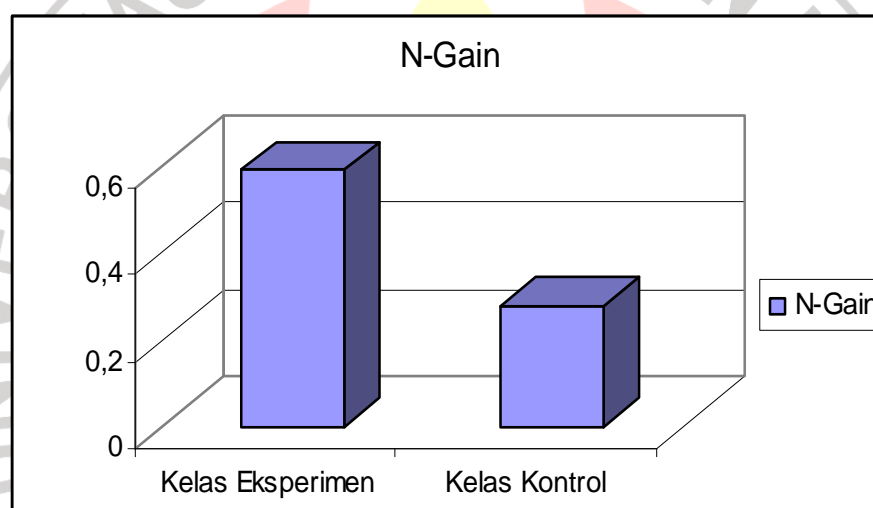
D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisa, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang belajar menggunakan metode *mind mapping* dengan mahasiswa yang belajar menggunakan metode ceramah pada pembelajaran *nihonjijo*. Hal ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Melalui penelitian ini juga membuktikan bahwa metode *mind mapping* dapat diterapkan pada pembelajaran *nihonjijo*.

Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*, pengajar mengantarkan mahasiswa kepada pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pun mengacu kepada *student oriented* dimana mahasiswa ikut berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bertolak belakang dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode konvensional yang menitikberatkan pada kegiatan ceramah sehingga berdampak pada kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar.

Tetapi masih terdapat beberapa kendala yang dialami mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Kendala tersebut adalah terdapat mahasiswa yang masih kebingungan dalam memahami materi yang disampaikan karena banyaknya sub cabang yang digunakan dalam *mind mapping*. Hal ini disebabkan karena mahasiswa terbiasa dengan materi yang biasa tanpa menggunakan *mind mapping* yang banyak menggunakan sub cabang dalam penerapannya.

Namun ada juga kelebihan yang dimiliki oleh metode *mind mapping* dalam pembelajaran, yaitu mahasiswa dapat mengemukakan pendapat secara bebas mengenai materi yang sedang dipelajarinya. Selain itu mahasiswa dapat bekerja sama untuk mengembangkan, mengelola dan bekerjasama dengan temannya untuk mengembangkan, mengelola dan mengorganisasikan materi yang berdampak pada peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 4.1 Rata-rata peningkatan hasil belajar

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* bermanfaat bagi mahasiswa terutama dalam hal memahami, mengingat, dan menguasai materi yang telah dipelajari. Selain itu juga penggunaan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.